

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data menggunakan metode survey dengan analisis data regresi sederhana untuk mengetahui Pengaruh Program Radio Senandung Tapanuli Nauli Tapanuli terhadap minat dengar pada pendengar langsung di Studio RRI Pekanbaru. Penelitian deskriptif untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel independen atau lebih (Sugiyono, 2010:13). Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2010:6). Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010:261)

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tersendiri yang ditetapkan oleh

penelitian untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Sugiyono, 2010:133). Dimana objek penelitian ini adalah Program Radio acara *Senandung Tapian Nauli*, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendengar langsung acara tapian nauli di RRI Kota Pekanbaru yang hadir setiap minggunya yang berjumlah 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah meneliti sebagian dari elemen tertentu suatu populasi (Ruslan, 2010:139). Dari sejumlah populasi yang hadir di Acara Senandung Tapian Nauli RRI Pekanbaru maka ditetapkan sebanyak 65 orang tersebut akan dijadikan responden penelitian Selanjutnya menurut Kriyantono (2008:151) sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Penentuan sampel menggunakan *Total Sampling*. Sugiyono (2010:84) menjelaskan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 orang yang diambil berdasarkan jumlah rata-rata responden yang hadir dalam seminggu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memenuhi kebutuhan penulis maka, penulis mengambil objek penelitian adalah pendengar langsung yang hadir di RRI Pekanbaru dengan waktu berdasarkan keberlangsungan siaran yang disiarkan secara langsung yang di tayangkan setiap hari minggu pukul 19.30 wib - 22.00 wib.

Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP	■	■	■	■												
2	Seminar UP					■	■										
3	Riset							■	■								
4	Penelitian lapangan							■	■								
5	Pengolahan data dan analisis									■	■						
6	Konsultasi bimbingan skripsi											■	■	■	■		
7	Ujian skripsi															■	■
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																■
9	Pengadaan serta penyeraha skripsi																■

Sumber : Metode Penelitian, 2016

D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda fisik, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Data yang secara langsung diperoleh dais umber data pertama di lokasi penelitian (Bungin, 2005:122). Data primer dari penelitian ini yaitu hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Data primer disebut juga data hasil atau data baru yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai program acara siaran Senandung Tapian Nauli dan minat dengar pada pendengar langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca hasil penelitian, bahkan kuliah yang ada relevannya dengan masalah yang akan diteliti serta browsing internet. Data yang memberikan penjelasan mengenai data sekunder yaitu berupa buku-buku hasil penelitian, dokumentasi resmi dari pemerintah (Ruslan, 2010:30). Data sekunder penelitian ini adalah data yang telah tersedia atau data pendukung dalam penelitian yang diperoleh dari RRI, buku, internet dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (Questionnaire)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisisioner, yaitu alat pengumpulan data yang paling utama. Maka dibutuhkan menyusun daftar pernyataan yang benar-benar jelas dan penting untuk diberikan kepada responden. Pada umumnya kuisisioner dilakukan; (1) secara personal (personally administered questionnaire), dan (2) melalui pos surat (mail questionnaire), (Ruslan, 2010:24). Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuisisioner secara personal (personally administered questionnaire), agar peneliti dapat mengetahui kuisisioner tersebut telah sampai ditangan responden penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, dan data yang relevan dengan penelitian (Ridwan, 2005:31)

F. Uji Validitas dan Realibilitas Data

Dalam penelitian ini variabel program acara siaran Senandung Tapan Nauli diberi dengan simbol X, sementara untuk variabel minat dengar pada pendengar langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru diberi dengan simbol Y. dari hasil kuisisioner yang telah dijawab oleh responden maka dilakukan beberapa tahapan teknik analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS *For Windows Ver.20* antara lain yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat dapat mengukur sesuatu yang akan diukur, jika peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data, kuisisioner yang telah disusun harus dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas Korelasi *Product Moment* terhadap kuisisioner penelitian menggunakan program SPSS *For Windows Ver.20* dengan ketentuan item dianggap valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ditentukan dengan berulang kali mengukur konstruk atau ketertarikan variabel. Semakin tinggi tingkat hubungan antara skor yang diperoleh melalui pengukuran berulang, skala semakin dapat diandalkan. Tahapan uji reliabilitas adalah tahapan sebagaimana bila alat ukur telah valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut juga perlu diuji reliabilitasnya merupakan suatu yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Cronbach Alfa* terhadap kuisisioner penelitian menggunakan program SPSS *For Windows Ver.20* dengan ketentuan kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach Alfa* lebih besar dari 0.07.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data dalam penelitian ini menyangkut Variabel Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli (X) dan Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru (Y). Pada penelitian ini digunakan Skala Likert untuk mengukur data dari responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pernyataan yang harus diisi responden (Kriyanto, 2006:136).

Untuk mengukur, pemberian skor dilakukan dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Skoring dilakukan dengan menentukan skor tiap item dari tiap-tiap kuesioner sehingga diperlukan skor total dari setiap kuesioner tersebut untuk

masing-masing individu. Selanjutnya hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket, dan setiap pernyataan diberi lima pilihan jawaban:

- 1) Jawaban A diberi nilai 5 (Sangat Setuju)
- 2) Jawaban B diberi nilai 4 (Setuju)
- 3) Jawaban C diberi nilai 3 (Kurang Setuju)
- 4) Jawaban D diberi nilai 2 (Tidak Setuju)
- 5) Jawaban E diberi nilai 1 (Sangat Tidak Setuju)

Menurut Umar (2008), mengatakan dalam pemakaian skala likert item-item pertanyaan hanya dipilih yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Skala ini menggunakan ukuran ordinal yang oleh karenanya hanya akan membentuk ranking dengan langkah pemakaian:

- 1) Item-item yang mau ditanyakan harus sesuai dengan kebutuhan analisis dengan alternatif jawaban sebaiknya berjumlah ganjil.
- 2) Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner dijumlahkan dan dicari masing-masing skor tiap variabel yang ditanya. Menghitung skor dengan seluruh perkalian antara nilai data dengan masing-masing bobotnya.
- 3) Untuk menentukan besarnya persentase jawaban responden, maka peneliti menggunakan rumus (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Jumlah persentase

F = Jumlah frekuensi jawaban N = Jumlah/banyak populasi

Teknik Analisis Data Pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel sedangkan regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas, X dan berpangkat satu (Hasan, 2006:115).

Analisis linear sederhana ini dipakai untuk melihat kelayakan kuat tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diuji yaitu pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli (X) terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru (Y). Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memakai perangkat analisis Program SPSS *For Windows Ver.20* yang dioperasikan secara *computerized*, baik secara perhitungan manual maupun memanfaatkan alat bantu komputer pada penelitian ini. Penulis memakai program ini tersebut untuk mencari koefisien regresi. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel X, sehingga rumus umum dari regresi linear sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Nilai a dihitung dengan rumus : $a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$

Nilai b dihitung dengan rumus : $b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$

Keterangan:

X = subjek variabel Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli

Y = subjek variabel Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru

a = nilai intercept (konstan) atau harga Y bila $X = 0$

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. (+) terjadi peningkatan, (-) terjadi penurunan.

Kriteria analisis:

Pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli (X) terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru (Y). diketahui dari hasil koefisien regresi linear sederhana.

Apabila dari t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif dimana terdapat Pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli (X) terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru (Y). Apabila t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$, maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis null dimana tidak terdapat Pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli (X) terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru (Y). Secara ringkas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selanjutnya dilakukan Uji koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien

determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kriyanto, 2006).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau